

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NATURE BASED LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI**

**Andi Nur Syarif Hidayatullah<sup>1</sup>, Nurfadliah<sup>2</sup>, Suleman<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Gorontalo<sup>1,3</sup>, Universitas Negeri Gorontalo<sup>2</sup>

Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Kec. Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo

*andi.syarif@umgo.ac.id*

**Abstract:** This research aims to determine the ability to write descriptive text of seventh generation PGSD UMGo students using a nature based learning model design. The method used in this research is quantitative with an experimental type. This research used a nonrandomized control group pretest-posttest design implementation design on the research subjects, namely the first semester students of the seventh generation of PGSD. Data was collected using a descriptive essay test with natural concepts and then analyzed descriptively and statistically. From this problem, research results were obtained which showed that the implementation of the nature based learning model had quite a big influence on the ability to write descriptive text with a significance value of  $p(0.03) \alpha < (0.05)$ . Descriptive analysis data was carried out on students' ability to write descriptions in the nature based learning learning model, by categorizing them into several sections to determine students' abilities with the result that the categories of content, organization and effective vocabulary/sentences had a higher percentage. Meanwhile, for other categories, mechanics have a less significant percentage.

**Keywords:** Teaching Model, Nature Based Learning, Writing Descriptions

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi mahasiswa PGSD UMGo angkatan ke tujuh dengan menggunakan desain model pembelajaran *nature based learning*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain implementasi *nonrandomized control group pretest-posttest design* pada subjek penelitian yakni mahasiswa semester pertama PGSD angkatan ke tujuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes karangan deskripsi dengan konsep alam lalu dianalisis secara deskriptif dan statistik. Dari masalah tersebut diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *nature based learning* berpengaruh cukup besar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dengan perolehan nilai signifikansi  $p(0.03) \alpha < (0.05)$ . Data analisis deskriptif dilakukan pada kemampuan menulis deskripsi mahasiswa dalam model pembelajaran *nature based learning*, dengan mengategorikan menjadi beberapa bagian untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dengan hasil bahwa kategori isi, organisasi dan kosa-kata/kalimat efektif memiliki persentasi yang lebih tinggi. Sedangkan untuk kategori yang lain mekanik memiliki persentasi yang kurang signifikan

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Nature Based Learning*, Menulis Teks Deskripsi

## **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor penentu kemajuan suatu negara adalah pendidikan. Oleh sebab tersebut diharapkan dengan majunya pendidikan dapat meningkatkan taraf dan kualitas hidup, sehingga tujuan pendidikan nasional dalam peningkatan SDM dapat terlaksana (Sulisworo, 2016). Untuk meningkatkan hal tersebut maka diperlukan suatu model ajar yang inovatif sehingga cita-cita akan pendidikan yang maju akan terpenuhi. Pembelajaran bahasa memiliki empat aspek yaitu, aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (ÇİFTÇİ ERTÜRK & ÖZDEMİR, 2022). Salah satu kompetensi dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa adalah menulis khususnya menulis deskripsi. Melalui pembelajaran bahasa dengan *nature based learning* diharapkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Gorontalo dapat memahami dan mengimplementasikan model tersebut sehingga kemampuan menulis dapat lebih dimaksimalkan.

Model pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi peserta didik dan pendidik (Mawikere, 2022). Interaksi tersebut terlaksana secara langsung melalui tatap muka, maupun secara tidak langsung yang bisa menggunakan media sebagai perantara. Model pembelajaran adalah kerangka kerja terstruktur yang memandu proses belajar mengajar, membantu siswa dalam memahami pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik melalui kegiatan bertahap, langkah demi langkah (Wantu et al., 2023)

Kegiatan menulis adalah sebuah kemampuan yang harus mutlak dimiliki mahasiswa. Akan tetapi dengan kondisi mahasiswa di Indonesia dengan tingkat literasi yang sangat rendah agak sulit mengampanyekan hal tersebut. Oleh sebab itu dengan menggunakan model ajar atau skema pembelajaran diharapkan mahasiswa memperoleh hal dan pengalaman yang baru dalam hal menulis. Hal tersebut didukung pula dengan keunggulan *nature based learning*, yang mana model ajar ini menawarkan pengalaman audio dan visual serta merasakan secara langsung objek yang menjadi bahan tulisan (Azizah et al., 2023). Penggunaan model pembelajaran *nature based learning* atau pembelajaran berbasis alam memiliki dampak yang sangat baik dalam proses pembelajaran (Friedman et al., 2023). Sekolah Dasar Berbasis Alam mengikuti model kurikulum yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi, dengan fokus pada kegiatan pembelajaran berorientasi alam (Murwaningsih & Fauziah, 2023). Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar yakni berbicara, mendengar, menulis, dan membaca (Kristina, 2023). Lebih lanjut menulis adalah salah satu kemampuan berkomunikasi yang tingkatannya paling tinggi (Padmanabhan et al., 2023). Sedangkan, (Smyth & Arigo, 2023) mengemukakan Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan pengetahuan. Keterampilan menulis perlu ditingkatkan dengan alasan bahwa keterampilan menulis, tidak hanya diperlukan saat seseorang mengenyam pendidikan atau masih bersekolah akan tetapi diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan (Kafrawi & Evizariza, 2022). Dalam kegiatan menulis ini, maka penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata (J et al., 2022). Menulis keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan. Dapat diketahui bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan sebagai dasar penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, karena keterampilan menulis sering kali ditinggalkan karena seseorang lebih memilih untuk menuangkan ide dalam bentuk lisan. Menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita.

Deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca

dibuat mampu (seolah merasakan, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana di persepsi oleh pancaindra. Karena dilandaskan pada pancaindra maka deskripsi sangat mengandalkan pencitraan konkret dan rincian atau spesifikasinya (Alwasilah, 2005). Menulis deskripsi kita harus mampu menghidupkan objek yang kita lukiskan dengan sehidup-hidupnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat apa yang kita lihat, dapat mendengar apa yang kita dengar, dan dapat merasakan apa yang kita rasakan. Selain itu menurut (Suparno, 2013). Dijelaskan cara dalam melukiskan sesuatu (deskripsi) yaitu: 1. Melatih diri mengamati sesuatu. 2. Agar deskripsi menjadi hidup, perlu melukiskan bagian-bagian yang penting sedetail mungkin

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai model ajar *nature based learning* antara lain, Pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis wisata alam untuk pembelajaran puisi, hasil menunjukkan setelah penggunaan basis wisata alam kemampuan menulis puisi mengalami peningkatan (Aji et al., 2018). Penerapan Pembelajaran berbasis alam, khususnya metode pembelajaran alam, secara efektif meningkatkan keterampilan menulis, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian yang berfokus pada penulisan teks berita di antara siswa kelas delapan (Adinda et al., 2023a). Dari hasil kajian beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hasil dari *nature based learning* bisa memberikan hasil yang positif dalam kemampuan menulis.

## **METODE**

Metode yang dipakai adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2023 dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali. Desain implementasi yang digunakan adalah *nonrandomized control group pretest-posttest* dengan populasi penelitian adalah kelas PGSD angkatan ke 7 tahun ajaran 2023-2024. Berdasarkan uji kesetaraan pada empat kelas yakni A7, B7, C7, dan D7 diperoleh hasil yang setara sehingga penentuan subjek penelitian dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Dari keempat kelas tersebut, kelas A7 dan B7 terpilih sebagai subjek dalam pelaksanaan penelitian ini. Tes kemampuan menulis deskriptif dalam penelitian ini berupa bentuk tindakan perlakuan mahasiswa dengan mengumpulkan 5 benda yang ada di sekitar yang dapat dideskripsikan dengan jelas. Analisis deskriptif dilakukan dengan mengakatagorikan hasil tulisan mahasiswa ke beberapa kategori kemudian dipersentasekan sesuai dengan kategori yang ada. Kemudian dilakukan analisis data kemampuan menulis deskriptif mahasiswa dengan analisis kuantitatif yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, lalu analisis data akhir berupa pengujian hipotesis (uji analisis kovarian satu jalur) dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan.

## **HASIL**

### **Hasil Penelitian**

Rata-rata nilai yang diperoleh pada saat sebelum dan sesudah perlakuan *nature based learning* tertera pada tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Deskripsi**

No.	Kelas	Pretest	Posttest
1	Eksperimen	73	84
2	Kontrol	72	73

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS 24* diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis deskriptif memiliki nilai signifikansi/p

(0.10 dan 0.39) >  $\alpha$  (0.05), yang berarti data terdistribusi normal dan hasil ujinya dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest Menulis Deskripsi Mahasiswa**

	Variable	Statistic	Sig (2-t)	Alpha	Ket.
1	Pretest Menulis Deskripsi	0.125	0.10	0.05	Normal
2	Posttest Menulis Deskripsi	0.189	0.39	0.05	Normal

Pada Uji Homogenitas dengan menggunakan uji Levene menggunakan bantuan SPSS 24 menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskriptif mahasiswa memiliki signifikansi /p (0.085 dan 0.025) >  $\alpha$  (0.05) yang berarti secara keseluruhan data homogen seperti yang tertera pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretest dan Posttest Menulis Deskripsi Mahasiswa**

No.	Variabel	Nilai F	dF	Sig	Alpha	Ket.
1	Pretest Menulis Deskriptif	2.060	65	0.085	0.05	
2	Posttest Menulis Deskriptif	2.367	65	0.025	0.05	

Berdasarkan hasil uji analisis kovarian dengan menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi/p (0.004) <  $\alpha$  (0.05) yang berarti pembelajaran bahasa berbasis nature based learning berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskriptif mahasiswa. Ringkasan hasil perhitungan menggunakan uji analisis kovarian tertera pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Analisis Kovarian Pembelajaran Bahasa Berbasis Nature Based Learning pada Kemampuan Menulis Deskriptif Mahasiswa**

Sumber Variasi (SV)	Jumlah Kuadrat	Df	Rerata Kuadrat (RK)	F	Sig. (p)
Corrected Model	1065.392 <sup>a</sup>	2	532.696	11.466	.000
Intercept	5915.879	1	5915.879	127.36	.000
PRETEST	536.987	1	536.987	11.559 <sup>3</sup>	.001
KELAS	450.075	1	450.075	9.688	.004
Error	2740.948	59	46.457		
Total	34567.000	62			
Corrected Total	3806.339	61			

Selanjutnya dilaksanakan uji rata-rata terkoreksi untuk mengetahui rata-rata nilai kelas yang tertinggi antara dua kelas yang menjadi subjek dalam penelitian. Ringkasan rata-rata terkoreksi nilai kemampuan menulis deskripsi mahasiswa tertera pada tabel 5.

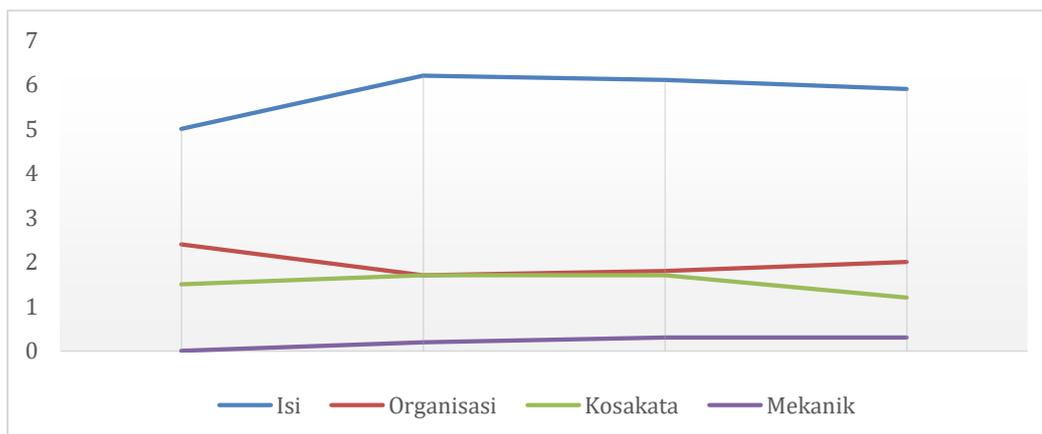
**Tabel 5. Nilai Rerata Kelas**

Kelas	Pretest (Xi)	Rerata	Simpangan	Koreksi	Posttest	Rerata Terkoreksi
Eksperimen	15	14,5	0,5	0,13	25	24,87
Kontrol	14	14,5	-0,5	-0,13	19	19,13

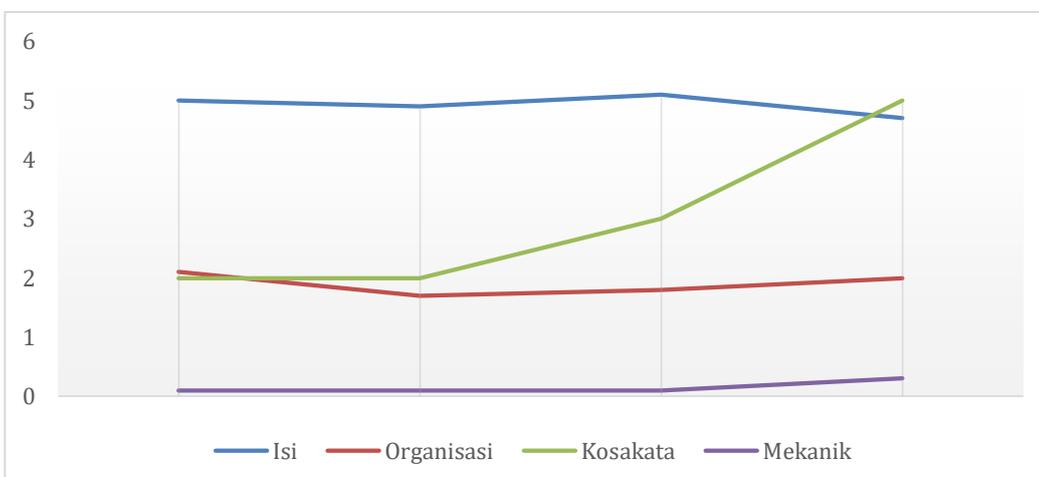
Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa nilai rata-rata terkoreksi kemampuan menulis deskripsi mahasiswa yang tertinggi adalah kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *nature based learning*.

Berikut adalah grafik persentase hasil tulisan deskripsi mahasiswa berdasarkan beberapa indikator menulis deskripsi.

Gambar 1. Persentase Hasil tulisan Deskripsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Menulis Deskripsi pada Kelas Eksperimen



Gambar 2. Persentase Hasil tulisan Deskripsi Mahasiswa Berdasarkan Indikator Menulis Deskripsi pada Kelas Kontrol



Hasil kemampuan menulis deskripsi mahasiswa pada dua kelas yang berbeda memperlihatkan bahwa tulisan deskripsi mahasiswa didominasi oleh kategori organisasi, kalimat efektif, dan kosakata. Keseluruhan teks deskripsi mahasiswa pada model pembelajaran *nature based learning* yang telah diujikan pada kelas eksperimen (A7) didapatkan rerata persentase tertinggi jawaban mahasiswa pada kategori Isi (60%) organisasi (20%), kategori kalimat efektif (17%), dan mekanik (3%). Sementara itu, untuk kelas kontrol (B7) diperoleh rerata persentase tertinggi jawaban pada kategori isi (51%) organisasi (34%), kategori kosakata (15%), dan mekanik (1%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa nilai signifikansi/p (0.03)  $\alpha < (0.05)$  yang berarti implementasi model pembelajaran *nature based learning* terhadap menulis deskripsi mahasiswa memberikan pengaruh yang cukup besar. Hal yang sama diungkapkan pula dari hasil penelitian yang mengemukakan bahwa *nature based learning* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis (Adinda et al., 2023b). Hal tersebut disebabkan bahwa *nature based learning* memiliki keunggulan dalam hal suasana yang lebih mengedepankan perasaan secara langsung audio dan visual

dengan melihat alam sekitar (Tobroni et al., 2022). Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yakni kegiatan mengeksplorasi dan mengamati fenomena, mahasiswa dibiasakan untuk mengobservasi dan mengidentifikasi benda hidup dan benda mati yang ada di sekitar. Mahasiswa harus berupaya mengumpulkan 5 benda ataupun mengidentifikasi benda tersebut, sebagai bekal dasar dalam konteks penulisan deskripsi. Selanjutnya pada pelaksanaan menulis mahasiswa dilatih untuk mendeskripsikan semua benda yang telah dikumpulkan ataupun diidentifikasi ke dalam kertas tulisan. Lalu pada kegiatan model ajar yakni menerapkan konsep yang telah diperoleh, mengembangkan kerangka tulisan, paragraf dan teks tulisan. Mahasiswa di dorong untuk mampu bernalar dan memandang teks tulisan sebagai wadah penyampai sebuah ungkapan.

Selain di inisiasi oleh model pembelajaran dalam konteks menulis mahasiswa dibiasakan untuk mengenal lebih dalam tentang menulis deskripsi yang memiliki empat indikator majas utama tulisan yakni; hiperbola, personifikasi, metafora dan asosiasi. Beberapa indikator tersebut, dieksplisitkan ke dalam teks tulisan deskriptif mahasiswa serta menjadi fokus penilaian tulisan. Selain majas tersebut ada pula indikator yang harus dinilai, yaitu isi, organisasi, kosakata/kalimat efektif, dan mekanik. Hal tersebut membuat mahasiswa lebih terlatih dan terbiasa dalam menulis teks dalam bentuk deskripsi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa mampu mahasiswa dalam mencapai pembelajaran yang telah diperoleh. Indikator penilaian menulis sebuah karangan deskripsi memiliki lima aspek penilaian yang dimodifikasi (Sumekto & Setyawati, 2018).

Pemahaman mahasiswa mengenai tulisan deskripsi tidak terlalu berkembang ketika tidak memahami kriteria jenis dan tulisan. Hal tersebut disebabkan dari jenis pilihan dan struktur generik pada tulisan, seperti tanda baca, diksi, dan makna tulisan (Madjdi & Rokhayani, 2022).

Selanjutnya, berikut tertera pada tabel 6 yaitu kategori kemampuan menulis mahasiswa

**Tabel 6. Tabel Kategori Kemampuan Mahasiswa**

<b>Kategori</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Isi</b>	Mahasiswa mampu untuk memaksimalkan potensi mereka dalam menulis serta mendeskripsikan secara detail tentang objek tulisan.
<b>Organisasi</b>	Mahasiswa mampu menyusun dengan baik
<b>Kosakata/kalimat efektif</b>	Mahasiswa mampu memilih diksi yang dirangkai menjadi sebuah kalimat
<b>Mekanik</b>	-

Secara umum dilihat dari tabel 6. Diperoleh bahwa kategori isi dan kosa-kata/kalimat efektif memiliki persentasi yang lebih tinggi. Sedangkan untuk kategori yang lain yakni organisasi dan mekanik memiliki persentasi yang kurang signifikan. Dari hasil kemampuan menulis deskripsi mahasiswa tersebut.

Analisis dari kemampuan menulis deskripsi mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa mereka memiliki kesulitan mengintegrasikan apa yang mahasiswa pikirkan dalam wadah tulisan. Mahasiswa hanya sebatas mampu menulis apa yang mereka dengar dan ditekankan, serta kemampuan tenaga pengajar ataupun dosen dalam memberikan model ajar yang tepat sehingga potensi pengembangan tulisan mahasiswa bisa dimaksimalkan. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan literasi baca-tulis mahasiswa adalah 1). Memberi motivasi, 2). Menerapkan kegiatan literasi baca-tulis, 3). Meningkatkan kemampuan guru, dan 4). Kerja sama dengan orang tua mahasiswa (Prawira et al., 2023)

## **SIMPULAN**

Model Pembelajaran berbasis *Nature Based Learning* berpengaruh pada kemampuan menulis deskripsi mahasiswa dengan kategori isi, oraganisasi dan kosakata/kalimat efektif yang berarti mahasiswa sudah mampu mengingat dan menggunakan konsep-konsep yang dimiliki namun belum mampu memberikan pernyataan yang tepat terhadap masalah/fenomena yang ada dan belum mampu menghubungkan konsep-konsep yang dimiliki sebelumnya. Terkait masih besarnya persentase mahasiswa yang belum bisa maksimal pada kategori mekanik tulisan, diharapkan ke depannya akan lebih banyak peneliti yang mengembangkan instrumen yang lebih relevan dengan konteks yang dialami mahasiswa sehari-hari sehingga akan lebih mengembangkan kemampuan literasi menulis mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adinda, M., Nugraha, E., Abdul Azis, M., & Harmaen, D. (2023a). Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus Pada Struktur Teks Menggunakan Metode Nature Learning Pada Peserta Didik Kelas Viii di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3439–3456. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1194>
- Adinda, M., Nugraha, E., Abdul Azis, M., & Harmaen, D. (2023b). Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus Pada Struktur Teks Menggunakan Metode Nature Learning Pada Peserta Didik Kelas Viii di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3439–3456. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1194>
- Aji, G. P., Pratiwi, Y., & Widiarti, N. (2018). Development Of Instructional Materials Writing Poetry Based On Nature Tourism For Poetry Learning. *Isllac : Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.17977/um006v2i12018p035>
- Azizah, N., Ismaiyah, N., & Nisa, K. (2023). The Application of Nature-Based Early Childhood Education Curriculum. *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.14421/joyced.2023.31-01>
- ÇİFTÇİ ERTÜRK, D., & ÖZDEMİR, M. (2022). Analysis of the Effects of Factors, Which Affect Language Acquisition, on Four Basic Language Skills. *Sakarya University Journal of Education*, 12(1), 206–223. <https://doi.org/10.19126/suje.1058010>
- Friedman, S., James, M., Brocklebank, J., Cox, S., & Morrison, S. (2023). Facilitating Nature-Based Learning With Autistic Students. *Childhood Education*, 99(4), 14–23. <https://doi.org/10.1080/00094056.2023.2232275>
- J, J. G., A, O. O., & A, A. T. (2022). Graphological Features As Portrait Of A Society In Crisis In James Joyce’s Dubliners. *Tasambo Journal of Language, Literature, and Culture*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.36349/tjllc.2022.v01i01.004>
- Kafrawi, M., & Evizariza. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Untuk Siswa SMK Labor Pekanbaru. *BIDIK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–46. <https://doi.org/10.31849/bidik.v3i1.11420>

- Kristina, K. (2023). The Significance Of Integrating Language Skills In The Procedure Of The English Language Teaching. *Ижтимоий-Гуманитар Фанларнинг Долзарб Муаммолари / Актуальные Проблемы Социально-Гуманитарных Наук / Actual Problems of Humanities and Social Sciences.*, 3(S/3), 244–250.  
<https://doi.org/10.47390/SP1342V3SI3Y2023N34>
- Madjdi, A. H., & Rokhayani, A. (2022). The Analysis Of Generic Structure Of Descriptive Texts Produced By College Students. *Prominent*, 5(2), 79–87.  
<https://doi.org/10.24176/pro.v5i2.7730>
- Mawikere, M. C. S. (2022). Model-Model Pembelajaran. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 133–139.  
<https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.91>
- Murwaningsih, T., & Fauziah, M. (2023). The Model and Curriculum Development of Nature School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 55–66.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.55524>
- Padmanabhan, J., Rajest, S. S., & Veronica, J. J. (2023). *A Study on the Orthography and Grammatical Errors of Tertiary-Level Students* (pp. 41–53).  
<https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6682-7.ch004>
- Prawira, N. N. P., Artini, L. P., Marsakawati, N. P. E., Padmadewi, N. N., Ratminingsih, N. M., & Utami, I. G. A. L. P. (2023). The Implementation of Literacy Activities in Primary School. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 150–156.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.56108>
- Smyth, J. M., & Arigo, D. (2023). Expressive writing. In *Encyclopedia of Mental Health* (pp. 877–885). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-91497-0.00170-3>
- Sulisworo, D. (2016). The Contribution of the Education System Quality to Improve the Nation's Competitiveness of Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 10(2), 127–138. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v10i2.3468>
- Sumekto, D. R., & Setyawati, H. (2018). Students' Descriptive Writing Performance: The Analytic Scoring Assessment Usage. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 37(3).  
<https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.20033>
- Tobroni, T., Munaji, M., Rozi, F., Rofi'ah, A., & Fadilah, N. (2022). Nature-based Learning Management in Improving Children's Natural Intelligence. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 1010–1020. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i4.3899>
- Wantu, H. M., Djafri, N., Lamatenggo, N., & Umar, M. K. (2023). Learning Models: A Literature Review. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(05). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-31>